

**PEMAHAMAN LINTAS AGAMA PENGURUS LEMBAGA DAKWAH
KAMPUS (LDK) JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH
MADA YOGYAKARTA**



Oleh:

RESPI PRADINA VIKA
NIM. 18204010040

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Respi Pradina Vika, S. Pd.
NIM : 18204010040
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



Respi Pradina Vika, S. Pd.
NIM : 18204010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Respi Pradina Vika, S. Pd.
NIM : 18204010040
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Respi Pradina Vika, S. Pd.
NIM : 18204010040



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-836/Un.02/DT/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN LINTAS AGAMA PENGURUS LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RESPI PRADINA VIKA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010040
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f0e83669bf45



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f2a0f928c881



Penguji II

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5f0fd8c24d037



Yogyakarta, 15 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5f2b8c0993c34

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PEMAHAMAN LINTAS AGAMA PENGURUS LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

Nama : Respi Pradina Vika

NIM : 18204010040

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()

Penguji II : Dr. Muqowim, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 15 Juni 2020

Hasil : A (95)

IPK : 3,85

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PEMAHAMAN LINTAS AGAMA PENGURUS LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK)
JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : **Respi Pradina Vika**
NIM : 18204010040
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Mei 2020
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

ABSTRACT

RESPI PRADINA VIKA. Cross-religious understanding of the Board of Da'wah Institute of Campus (LDK) Jama'ah Shalahuddin The University of Gadjah Mada. Thesis, Yogyakarta: Master's degree in Tarbiyah Faculty of Sciences and teaching of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2020.

The background of this writing is that cases of radicalism and inter-religious intolerance spread in higher education institutions, one of them at Gadjah Mada University as the research of Survey Circle of Indonesia and Denny's J. A Foundation and SETARA Institute. Jama'ah Shalahuddin is one of the most important exponents in the Islamic Movement activism of UGM and has been the trigger of similar movements in other campuses in Indonesia. Researchers are interested to research the extent of cross-religious understanding of the management of LDK Jama'ah Shalahuddin How the factors influencing cross-religious understanding of the management of LDK Jama'ah Shalahuddin at Gadjah Mada University Yogyakarta.

This research is a Field research, using qualitative data analysis (Qualitative research). The research approach uses the phenomenology approach. Data collection techniques using observation methods, interviews and documentation then test the validity of data using methods of triangulation of sources and techniques. Then the data analysis technique uses the deductive method.

The result of this study is the interfaith understanding of the Board of LDK Jama'ah Shalahuddin divided into two, subjective understanding and intersubjective understanding. The officers of LDK Jama'ah Shalahuddin in the understanding of the majority still have subjective understanding of the intersubjective. Factors that affect the subjective understanding of the management of the Board of the Jama'ah Shalahuddin because Jama'ah Shalahuddin has an association with the movement of Tarbiyah while the factors that affect the intersubjective understanding of Jama'ah Shalahuddin among others because of the background management of LDK Jama'ah Shalahuddin is heterogeneous, The ideal social environment, as well as the goals and objectives of Da'wah Shalahuddin.

Keywords: Interfaith understanding, Jama'ah Shalahuddin

ABSTRAK

RESPI PRADINA VIKA. *Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.* Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Latar belakang penulisan ini adalah bahwa persoalan radikalisme dan intoleransi antar agama masih menjamur di berbagai penjuru dunia terutama di Indonesia mulai dari kasus di Jawa Barat, Jakarta, Uighur, Suriah dan masih banyak lagi. Bahkan kasus radikalisme dan intoleransi antar agamapun merebak dalam institusi perguruan tinggi, salah satunya di Universitas Gadjah Mada. Berdasarkan survey dari Lingkaran Survei Indonesia dan Yayasan Denny J.A dan SETARA Institute mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia merasa tidak nyaman hidup berdampingan dengan orang yang berbeda terutama berbeda agama. Pendidikan dan pemahaman lintas agama terutama di dalam lingkup perguruan tinggi sangat dibutuhkan agar citra agama akan membaik, jauh dari kata radikalisme serta bisa memperoleh informasi dan melakukan deskripsi berbagai agama secara memadai, serta melatih kemampuan melakukan dialog melalui proses dialektis berbicara dan mendengar, melihat dan dilihat, dengan menggunakan berbagai perspektif secara kritis sehingga membangun komunikasi tentang nilai-nilai keberagaman yang membentuk perilaku manusia. Peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pemahaman lintas agama para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin sebagai center kegiatan keislaman di lingkup Universitas Gadjah Mada dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman lintas agama para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Penulisan ini merupakan penulisan Studi lapangan (*Field research*), dengan menggunakan analisis data kualitatif (*Qualitative research*). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan Fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik. Kemudian teknik analisis data menggunakan metode deduktif.

Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman lintas agama para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin terbagi menjadi dua, pemahaman subjektif dan pemahaman intersubjektif. Para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin dalam pemahamannya mayoritas masih memiliki pemahaman subjektif daripada intersubjektif. Faktor yang mempengaruhi pemahaman subjektif para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin Karena Jama'ah Shalahuddin memiliki keterkaitan dengan gerakan Tarbiyah sedangkan faktor yang mempengaruhi pemahaman intersubjektif Jama'ah Shalahuddin antara lain karena background pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin yang heterogen, lingkungan sosial yang ideal, serta tujuan dan sasaran dakwah Jama'ah Shalahuddin.

Kata Kunci: Pemahaman Lintas Agama, Jama'ah Shalahuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik

			dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین عدة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

وما أرسلناك إلا رحمة للعالمين

(Dan tidaklah kami utus engkau (Muhammad) kecuali sebagai Rahmat bagi seluruh alam). Q.S al-Anbiya : 107.¹



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Shahih, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 331.

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk almamater tercinta

**Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ .

Penulis panjatkan segala puja dan puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahamat, hidayah, dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul, “*Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*”. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabatnya.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan Tesis ini dapat berjalan baik berkat dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bpk/Ibu/Saudara/I:

1. Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu perjalanan akademik dari awal hingga lulus.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu perjalanan akademik di fakultas.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd khususnya selaku Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan Tesis.
5. Dewan penguji Dr. H. Suwadi, S. Ag., M. Ag., M.Pd dan Dr. Muqowim, S. Ag., M.Ag yang telah menguji dan memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dan membimbing perbaikan Tesis ini.
6. Segenap dosen dan guru besar program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staf karyawan program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Staf perpustakaan Pascasarjana, dan UPT Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta bapak Suryadi, S.Pd.I, Ibu Ade Sahadah, kakak Rosi Rosdiani, Ghina Khoerunnisa, Hilda Hindasyah SERTA ADIK Zizan Fitrul Azizi dan Nisrina Adila Rizkia Putri beserta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis.
11. Suami tercinta Hamdhan Djainudin S.Pd.I., M. Pd yang telah menemani dan memberikan inspirasi bagi penulis.
12. Para pengurus Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Akhir kata penulis mengucapkan kembali segala puja dan puji syukur hanya kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW sebagai kekasih-Nya, semoga karya ini menjadi bermanfaat dan menjadi bekal amal kebaikan untuk menggapai ridha-Nya. *Amien.*

Yogyakarta, 12 Juni 2020

Penulis,



Respi Pradina Vika, S. Pd.

NIM: 18204010040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Pemahaman Lintas Agama dalam Masyarakat Multikultural	18
1. Corak Berpikir Intersubjektif.....	18
2. Corak Berpikir <i>Beyond The Wall</i>	26
BAB III: PROFIL LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) JAMA'AH SHALAHUDDIN UNIVERSITAS GADJAH MADA	
A. Profil Pengurus Jama'ah Shalahuddin.....	40
B. Sejarah Jama'ah Shalahuddin	42
C. Visi Misi Jama'ah Shalahuddin.....	53
D. Tujuan Jama'ah Shalahuddin	56
E. Lambang Jama'ah Shalahuddin	57
F. Departemen Jama'ah Shalahuddin.....	58
G. Kelebihan dan Kekurangan Jama'ah Shalahuddin	62
H. Ketua Jama'ah Shalahuddin dari masa ke masa	64

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	
1. Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin.....	68
a. Subjektivitas Pemahaman Lintas Agama Pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin.....	68
b. Intersubjektivitas Pemahaman Lintas Agama Pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin	78
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin	
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Subjektivitas Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin	85
a. Keterkaitan LDK Jama'ah Shalahuddin dengan Gerakan Tarbiyah	85
b. Penamaan Jama'ah Shalahuddin.....	91
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intersubjektivitas Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin.....	96
a. <i>Background</i> pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin yang Heterogen	96
b. Lingkungan Sosial yang Ideal.....	97
c. Tujuan dan Sasaran Dakwah Jama'ah Shalahuddin	101

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119
LAMPIRAN	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan kebutuhan primer dalam kehidupan, bahkan kebutuhan manusia untuk beragama jauh lebih besar daripada kebutuhan mereka terhadap makanan, minuman, tempat tinggal, dan pakaian.¹ Terdapat berbagai macam pengertian dari agama, mulai dari kata *a* dan *Gam*. *A* diartikan *tidak* dan *gam* diartikan *pergi*. Dengan demikian agama diartikan sebagai sesuatu yang menyertai kehidupan manusia dan tidak terlepas dari kehidupan manusia.²

Dalam kajian sejarah Islam, pluralitas menjadi akar historis yang kuat. Semua sarjana mengetahui dan mengakui bahwa tindakan Nabi SAW dalam mewujudkan masyarakat Madinah, yaitu dengan menetapkan dokumen perjanjian yang disebut *Mitsaq al-Madinah* (Piagam Madinah), yang dikalangan para sarjana Barat dikenal dengan Konstitusi Madinah. Inilah dokumen politik pertama dalam sejarah umat manusia, yang meletakkan dasar-dasar pluralisme dan toleransi. Dalam piagam itu ditetapkan adanya pengakuan kepada seluruh penduduk Madinah, tanpa memandang perbedaan agama dan suku, sebagai anggota umat tunggal (*Ummatan wahidah*), dengan hak-hak dan kewajiban yang sama.³

Secara empiris, agama di Indonesia memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam ideologi bangsa Indonesia,

¹ Sami bin Abdullah al-Maghlout, *Atlas Agama-agama, Mencari Satu Titik Kebenaran, Mengantarkan Setiap Orang Beragama Lebih Memahami Agama Masing-masing*, Penerjemah Fuad Syaifuddin Nur dan Ahmad Ginanjar Sya'ban, (Jakarta: Almahira, cet.2, 2012), dalam pengantar penulis hlm. ix.

² M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, cet.1, 2013), hlm. 75.

³ Piagam Madinah itu telah diterjemahkan oleh A. Guillaume, dalam buku *The Life of Muhammad*, terj. Kitab Ibn Ishaq, Sifat Rasul Allah, (Karachi: Oxford University Press, 1980), hlm. 231-233.

yaitu Pancasila yang berbunyi: “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Kita juga mengakui bahwa Negara Republik Kesatuan Indonesia kita tercinta ini merupakan negara yang majemuk. Baik dari segi kesukuan, ras, bahasa, bahkan agama. Penduduk Indonesia berjumlah lebih dari 200 juta jiwa, terdiri dari 300 suku yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda. Selain itu, mereka juga menganut agama dan kepercayaan yang beragam seperti Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai macam aliran Kepercayaan.⁴

Permasalahan yang berkaitan dengan agama menjadi pembahasan yang sangat massif, seperti radikalisme dan intoleransi. Berdasarkan data dari Lingkaran Survei Indonesia dan Yayasan Denny J.A mengungkapkan hasil survei mengejutkan mengenai kehidupan antar umat beragama di Indonesia. Survei itu mengatakan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia merasa tidak nyaman jika hidup berdampingan, dan bertetangga dengan yang berbeda, baik itu berbeda agama maupun beda orientasi seksual. Sebanyak 15,1% responden mengaku tidak nyaman hidup berdampingan dengan tetangga berbeda agama. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya papan yang bertuliskan “kost khusus Muslim”, “Kompleks Perumahan Muslim” bahkan sampai “Makam Muslim”. Angka intoleransi terhadap aliran yang dianggap sesat lebih tinggi lagi. Sebanyak 41,8% mengaku tidak nyaman bertetangga dengan aliran Syi’ah. Sedangkan 46,6% mengatakan tidak nyaman dengan Ahmadiyah.⁵

Tak hanya di komunitas warga, intoleransi dan radikalisme pun menjamur di dalam institusi lembaga pendidikan, terutama pendidikan tinggi. Berdasarkan penelitian Halili (Direktur SETARA Institute), yang bertajuk “Wacana dan Gerakan Keagamaan di Kalangan Mahasiswa” mengungkapkan bahwa sebanyak 10 perguruan tinggi negeri di Indonesia terparah paham

⁴ Alwi Syihab, *Islam Inklusif*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 40.

⁵ Mahathir Muhammad Iqbal, “Pendidikan Multikultural Interreligius: *Upaya Menyemai Perdamaian dalam Heterogenitas Agama Perspektif Indonesia*” dalam *Jurnal Sosio Didaktika*, Malang, Lakpesdam PCNU Malang, Vol 1, No 1 Mei 2014, hlm. 93.

radikalisme. dalam penelitiannya selama bulan Februari sampai April 2019 terhadap 10 PTN di Indonesia, ditemukan masih banyak wacana dan gerakan kemahasiswaan yang bersifat eksklusif. Kesepuluh PTN yang terpapar radikalisme keagamaan itu adalah: Universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Institut Teknologi Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Mataram.

Corak kegiatan gerakan eksklusifitas keagamaan di kampus tersebut ditandai dengan tiga hal: *Pertama*, mereka cenderung berpegang teguh pada Al-Quran dan Al-Hadits tanpa mempunyai pemahaman komprehensif. *Kedua*, selalu beranggapan bahwa Islam dalam kondisi tertekan. *Ketiga*, mereka cenderung membenci individu atau kelompok yang berbeda pandangan dengan kelompoknya. Eksklusifitas ini sangat mudah berkembang di lingkungan kampus karena minimnya forum-forum diskusi dan jika dibiarkan, gerakan keagamaan eksklusif tersebut sangat berbahaya karena mengancam kesatuan bangsa dan nilai pancasila.⁶

Selain dari SETARA, terdapat juga penelitian serupa dari LPPM UNUSIA, penelitian yang dilakukan sejak Desember 2018 hingga Januari 2019 tersebut menganalisis aktivitas gerakan keagamaan eksklusif di delapan kampus yang tersebar di Jawa Tengah dan DIY, salah satunya Universitas Gajah Mada. Dalam pemaparannya, terdapat sejumlah point yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian tersebut, diantaranya adalah *Pertama*, dominasi gerakan tarbiyah yang berkiblat pada Ikhwanul Muslimin di Mesir yang diyakini bermanifestasi dalam bentuk organisasi KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia). *Kedua*, gerakan Hizbut Tahrir yang diklaim masih menggeliat dalam diam setelah dibubarkan pemerintah tahun

⁶<https://setara-institute.org/wacana-dan-gerakan-keagamaan-di-kalangan-mahasiswa-2/>, diakses pada Minggu 02 Februari 2020, pukul 07.00 WIB

2018 lalu. Gerakan ini disebut-sebut berada dalam DNA organisasi kemahasiswaan bernama Gema Pembebasan (GP). *Ketiga*, adanya gerakan aliran salafi di sekitar kampus. Meski tidak sepolitik tarbiyah dan hizbut tahrir yang kadernya aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, aliran ini aktif menggelar kegiatan-kegiatan di masjid sekitar kampus, dengan tujuan untuk memurnikan atau purifikasi ajaran Islam.⁷

Berdasarkan hal tersebut, timbullah pertanyaan mengapa permasalahan intoleransi berdasarkan ideologi keagamaan menjadi sangat populer terutama di Perguruan Tinggi, lebih spesifik lagi di Perguruan Tinggi Negeri? Hal itu karena agama merupakan salah satu dari sekian banyak identitas yang mampu membuat sentimen persoalan komunal sehingga masyarakat bersedia berbuat apa saja untuk membela agamanya. Di sinilah persoalan ideologi keagamaan sering menjadi titik tolak dalam menggunakan cara-cara kekerasan dalam menghadapi pelbagai persoalan dalam realitas kehidupan.⁸

Dengan demikian, agama menjadi pembahasan penting, karena pada dasarnya setiap agama mengajarkan perdamaian, kebersamaan sekaligus menebar misi kemaslahatan bagi lingkungan sekitarnya. Meskipun kerap kali wajah agama tampak bopeng, tercoreng dan ternoda dalam kecamuk konflik sosial, budaya, ekonomi dan politik. Namun, permasalahan itu bukan kesalahan ajaran agama itu sendiri, tetapi lebih diakibatkan oleh *human error*, yakni sebagian para pemeluknya yang kadang kala menafsirkan ajaran teologis normatif secara serampangan, serta sikap arogansi merasa benar sendiri (*truth claim*) terhadap sikap beragamanya.

Banyak gerakan keagamaan (keislaman) yang di mulai dari kampus, Malaysia ada angkatan belia Islam Malaysia (ABIM) Mesir terdapat al-Gama'a al-Islamiyya, Iran terdapat Daftareh Tahkheem Vahdat (DTV), di

⁷ Rivian Dwiastono dalam BBC News Indonesia, bertajuk “*Gerakan Islam Eksklusif Tumbuh Subur di Kampus-kampus Negeri, Menurut Studi NU*”. Diakses Kamis 18 Juni 2020, pukul 10.00 WIB.

⁸ Zuly Qodir, *Radikalisme Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 109.

Indonesiapun demikian, banyak gerakan-gerakan islamis yang berawal dari kampus, aktivisme gerakan islamis di Indonesia banyak yang berasal dari kampus-kampus utama yang terkenal menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*), ITB memiliki aktivis Salman ITB (BMKA), UI memiliki SALAM, dan UGM pun demikian, memiliki Jama'ah Shalahuddin (JS). Dimana dari keseluruhan LDK di Indonesia tergabung dalam FSLDK (Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus) Indonesia.

Universitas Gajah Mada (UGM) dikenal sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, kampus UGM dikenal sebagai kampus kaum nasionalis, sebagai Universitas yang di bangun atas tujuan membantu revolusi Indonesia melawan kolonialisme belanda, tepatlah jika kampus UGM mendapat gelar tersebut. Dalam sejarahnya, pendirian UGM sangat erat dengan peran Bung Karno, dengannya atmosfer nasionalis sangat kental di kampus ini, bahkan sampai kepada dinamika kemahasiswaannya. Sebagai salah satu cirinya adalah, pada era 1950 sampai dengan 1970an, peran mahasiswa didominasi kelompok nasionalis dan kelompok kiri, organisasi yang berkembang pesat di UGM kala itu adalah GMNI (representasi dari kelompok nasionalis) dan CGMI (yang berafiliasi pada PKI).

Pada era Orde Baru, terdapat pembatasan aktivisme politik mahasiswa, hingga setelah masa orde baru muncullah embrio gerakan dakwah kampus di UGM yang dikenal dengan nama Jama'ah Shalahuddin (JS). Jama'ah Shalahuddin adalah salah satu eksponen terpenting dalam aktivisme gerakan keislaman di UGM dan menjadi pemicu gerakan-gerakan serupa di kampus-kampus lain di Indonesia.

Pendirian Jama'ah Shalahuddin pada awal mulanya bercorak *popular kultural* yang menasar kelompok mahasiswa *abangan*, dengannya gerakan ini mudah diterima semua kalangan, pada awal mulanya, Jama'ah Shalahuddin memfokuskan dirinya pada aktivisme dakwah Islam yang inklusif, disisi lain, gambaran yang ada pada masa ini adalah Jama'ah

Shalahuddin sering dikaitkana sebagai tempat persemaian gerakan gerakan Islamis, seperti Ikhwanul Muslimin, HTI, Salafi.

Dengan demikian, untuk mencari titik terang dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait islamisme pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin, dengan judul penelitian Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memetakan Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
2. Untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini ditujukan sebagai sumbangan dalam upaya memberikan informasi ilmiah terkait Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas

Gadjah Mada Yogyakarta, dalam rangka menangkal radikalisme di perguruan tinggi.

2. Mengembangkan wawasan keilmuan bagi semua praktisi pendidikan, terutama pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum dalam membentuk keadaan yang kondusif dalam bingkai keragaman.
3. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada terkait kasus radikalisme agama di perguruan tinggi umum dengan memetakan pola pemikiran mahasiswa untuk kemudian ditemukan cara untuk menanggulangnya dan dikembangkan ke dalam unsur pendidikan agama islam seperti dalam kurikulum PAI di perguruan tinggi maupun materi PAI di perguruan tinggi.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan Tesis ini, tentu diperlukan adanya kajian penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini menjadi sebuah kajian ilmiah yang orisinal. Adapun beberapa kajian pustaka dalam tema penelitian ini adalah:

1. Etty Ratnawati, *Relevansi Psikologi Lintas Agama dan Budaya bagi Pendidikan dan Pengembangannya*, Jurnal Edueksos Vol I No 1, Januari-Juni 2012, hal. 129-148.⁹

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasannya pada relevansi psikologi lintas agama dan budaya bagi pendidikan dan pengembangannya. Psikologi lintas agama dan budaya adalah studi ilmiah tentang perilaku manusia dan implikasinya, yang muncul dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial, agama dan budaya yang tampil secara bersamasama dan memunculkan varian, perilaku, pengalaman dan penghayatan. Kajian ini membahasnya dari berbagai segi dan makna, baik dari segi politik, ekonomi, sosial dan kemanusiaan, tetapi tetap dalam *diversitas dan uniformitas*.

⁹ Etty Ratnawati, *Relevansi Psikologi Lintas Agama dan Budaya bagi Pendidikan dan Pengembangannya*, dalam Jurnal Edueksos Vol I No 1, Januari-Juni 2012, hlm. 129-148.

Penelitian ini mengungkap kesulitan mempelajari agama dengan pendekatan budaya, dengan mempelajari wacana, pemahaman dan tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan ajaran agama, dirasakan juga oleh mereka yang beragama. Kesulitan itu terjadi karena ketakutan untuk membicarakan masalah agama yang sakral dan bahkan mungkin tabu untuk dipelajari. Persoalan itu ditambah lagi dengan keyakinan bahwa agama adalah bukan hasil rekayasa intelektual manusia, tetapi berasal dari wahyu suci Tuhan. Sehingga realitas keagamaan diyakini sebagai sebuah takdir sosial yang tak perlu lagi dipahami. Namun sesungguhnya harus disadari bahwa tidak dapat dielakkan agama tanpa pengaruh budaya—ulah pikir manusia—tidak akan dapat berkembang meluas ke seluruh manusia. Bukankah penyebaran agama sangat terkait dengan usaha manusia untuk menyebarkannya ke wilayah-wilayah lain? Dan bukankah pula usaha manusia, jika dalam Islam bisa dilihat peran para sahabat, menerjemahkan dan mengkonstruksi ajaran agama ke dalam suatu kerangka sistem yang dapat diikuti oleh manusia?

Perbedaan penelitian dalam tesis ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus kajian dalam penelitian sebelumnya memfokuskan kajiannya pada psikologi lintas agama dan budaya serta relevansinya bagi pendidikan dan pengembangannya, sedangkan penelitian ini memfokuskan kajiannya pada Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

2. Muhammad Rifqi Fachrian, *Toleransi Antar Umat Beragama dalam Al-Quran, Telaah Konsep Pendidikan Islam*, Tesis, Program Studi

Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.¹⁰

Hasil temuan tentang pembahasan toleransi antar umat beragama dalam Al-Quran adalah sebagai berikut. Terdapat beberapa ayat dalam Al-Quran mengenai toleransi diantaranya Al-Kâfirûn,109/18:1-6; Yûnus,10/51:99; Al-Baqarah,2/87:256;Al-An'âm,6/55:108; As-Syûrâ,42/62:15;Al-'Ankabût,29/85: 46; dan Al-Mumtahanah,60/91: 7-9. Toleransi pada masa awal dakwah Rasulullah menegaskan tentang penguatan dan batasan nilai-nilai akidah, hal ini tercermin dari kronologi diturunkannya sûrat Al-Kâfirûn,109/18:1-6, Yûnus,10/51:99, AlAn'âm,6/55: 108, As-Syûrâ,42/62:15, dan Al-'Ankabût,29/85:46 pada periode Makkiah. Kemudian pada periode selanjutnya yaitu Madaniyah, ketika Islam sudah mulai berkembang dan kokoh, turunlah sûrat Al-Baqarah,2/87:256 dan Al-Mumtahanah,60/91: 7-9 yaitu tentang ancaman dan hubungan interaksi sosial antar umat beragama. Adapun keseluruhan daripada ayat-ayat toleransi diatas merupakan bagian dari ayat-ayat Muhkam. Melalui telaah Pendidikan Islam dapat disimpulkan pengertian toleransi antar umat beragama yang terkandung dalam Al-Quran yaitu Pertama,bertanggung jawab terhadap keyakinan dan perbuatan, Kedua, kebebasan memilih dan menjalankan keyakinan tanpa adanya paksaan, Ketiga, saling menghargai dan menghormati keyakinan, Keempat, berlaku adil dan berbuat baik sesama manusia.

Pendidik dan peserta didik pada toleransi antar umat beragama dalam Al-Quran terdiri dari Allah sebagai sebenar-benarnya pendidik, Rasulullah sebagai peserta didik sekaligus juga sebagai pendidik, dan begitu juga seluruh manusia (orangtua, guru, dan masyarakat) sebagai

¹⁰ Muhammad Rifqi Fachrian, *Toleransi Antar Umat Beragama dalam Al-Quran, Telaah Konsep Pendidikan Islam*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

umatnya. Toleransi antar umat beragama sebagaimana yang telah Allah jelaskan dalam Al-Quran merupakan jalan hidup untuk mencapai derajat Abdullah dan Khalifatullah. Allah menyeru dan membimbing toleransi kepada manusia melalui Al-Quran untuk Bertanggung jawab terhadap keyakinan dan perbuatan, kebebasan memilih dan menjalankan keyakinan tanpa adanya paksaan, saling menghargai dan menghormati keyakinan, berlaku adil dan berbuat baik sesama manusia. Semua hal tersebut merupakan kewajiban manusia sebagai Abdullah dan Khalifatullah yaitu untuk memelihara kerukunan dan perdamaian seluruh dinamika kehidupan di muka bumi.

Perbedaan penelitian dalam proposal ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian, dimana pada penelitian sebelumnya adalah telaah pustaka, kajian teoritis, sedangkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat fenomenologi.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya adalah cara dan teknik yang bersifat ilmiah yang penulis gunakan dalam mencari dan mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan. Metode dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan lebih lengkap dalam uraian berikut ini:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Sedangkan menurut jenis datanya penelitian ini termasuk analisis kualitatif (*Qualitative Research*). Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah sesuai dengan kenyataan yang ada (*Naturalsetting*); penelitian ini juga disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode

kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹¹

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan guna mendapatkan data terkait dengan tema penelitian ini dalam bentuk naratif dan kemudian diolah secara deskriptif analitik sesuai pedoman penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi.

2. Waktu Penelitian

Rincian jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi : Desember-Februari 2020
- b. Wawancara : Februari-Maret 2020
- c. Dokumentasi : Februari-Maret 2020

3. Sumber Data

Sumber penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹² Yang mana apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut sebagai informan. Begitu pula dengan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda mati, benda bergerak, atau suatu proses. Kemudian, apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Penentuan subjek penelitian menggunakan *Simple Random sampling*. *Simple Random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹³ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.1.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

¹³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 57.

LDK di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sedangkan *key informan* nya adalah ketua LDK Jama'ah Shalahuddin yang bernama Iman Budi Prasetyo.

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta serta faktor apa yang mempengaruhi Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah antara lain:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Observasi harus dilakukan secara terus menerus, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.¹⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan dan proses yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti ikut dan merasakan langsung situasi dan keadaan dari subjek penelitian, tidak hanya

¹⁴ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 60.

mengamati dari jauh saja. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan ini untuk mendapatkan data yang lebih valid mengenai Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta serta faktor apa saja yang mempengaruhi Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak bisa mendekati informan, sumber informan atau guru bagi si peneliti, dan langsung meminta tentang topik yang diketahui. Hal ini bisa mengejutkan dan bahkan menganggap si peneliti sebagai makhluk asing yang harus dihindari.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.¹⁷

Metode wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada seluruh pengurus LDK di UGM dengan menggunakan metode *indept interview* untuk menggali dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang pemahaman lintas agama seluruh pengurus LDK di UGM. Sedangkan hubungan antara peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

c. Dokumentasi

Dokumen secara umum merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

¹⁶*Ibid*, hlm. 179.

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 72.

karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif selama proses penelitian.

Dalam Dokumentasi penelitian ini akan memperlihatkan sebagian kegiatan-kegiatan penting dalam proses penelitian, seperti kegiatan yang biasa dilakukan oleh LDK Jama'ah Shalahuddin.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁰

Miles and Huberman mengemukakan, bahwa dalam tahap kegiatan menganalisis data kualitatif ada 3 langkah, yakni:²¹

a. Reduksi data

¹⁸ *Ibid.*, Hlm. 82.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 231.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 87.

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT.Remajarosdakarya, 2012), hlm. 172-173

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberikan kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

b. Penyajian data

Display data atau penyajian data merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³

Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.²⁴

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁵

Penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan *peer-debriefing* dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 338.

²³ *Ibid.*, Hlm. 95.

²⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru...* hlm. 172-173.

²⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* Hlm. 99.

tepat dan objektif. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menuji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan penelitian ini mudah dan fokus terhadap kajian serta tersusun sistematis, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut, yang mana tesis ini terbagi menjadi tiga bagian :

Bagian pertama terdiri dari beberapa halaman formalitas resmi penulisan tesis, yaitu : Halaman Sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian tesis, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian Kedua merupakan isi dari tesis yang terdiri dari empat bab, yaitu:

²⁶ *Ibid.*, hal. 373.

BAB I. Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan. Dalam bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian ini dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

BAB II. Bab ini membahas tentang kajian teori dari Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

BAB III. Bab ini membahas tentang sejarah Lembaga Dakwah Kampus Jama'ah Shalahuddin di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

BAB IV. Bab ini membahas tentang Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Lintas Agama Pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jama'ah Shalahuddin Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang menjadi fokus penelitian. Pada bab ini adalah bagian dalam pengaplikasian landasan teoritis metodologis yang terdapat pada BAB I.

BAB V. Penutup: terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Bab ini merupakan akumulasi dan tujuan ini dan akhir dari bab-bab sebelumnya yang berisi temuan hasil dari penelitian baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari Daftar Pustaka, daftar riwayat hidup dan Lampiran, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian. Bagian Akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga tesis ini menjadi karya yang kompeherensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan dan pemahaman lintas agama dan budaya, terutama di dalam lingkup perguruan tinggi, sangat dibutuhkan agar citra agama akan membaik, jauh dari kata radikalisme serta bisa memperoleh informasi dan melakukan deskripsi berbagai agama secara memadai, serta melatih kemampuan melakukan dialog melalui proses dialektis berbicara dan mendengar, melihat dan dilihat, dengan menggunakan berbagai perspektif secara kritis sehingga membangun komunikasi tentang nilai-nilai keberagaman yang membentuk perilaku manusia.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal, yakni:

1. Penulis menemukan bahwa dalam penerapannya, pemahaman lintas pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin masih bercorak subjektif dalam hal aqidah, ibadah serta pemahamannya akan lintas agama dengan paradigma *in the wall* dalam memandang pendidikan agama, hal tersebut tercermin dari beberapa hal yang penulis temukan, yakni: (1) syarat pendidikan lintas agama adalah seseorang yang ingin belajar agama lain harus telah memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang agamanya sendiri, (2) Islam haruslah sebagai landasan berfikir, (3) Islam harus dijadikan sebagai *worldview* dalam memandang permasalahan-permasalahan yang terjadi, (4)

pembelajaran lintas agama tersebut merupakan interaksi akademis, bukan aksi dakwah untuk memaksakan agama tertentu, (5) sebagai bentuk edukasi dengan menitikberatkan kepada nilai-nilai kebaikan dalam setiap agama, agar seluruh pemeluk agama memiliki pandangan positif terhadap setiap agama, bukan menjelek-jelekan agama atau keyakinan tertentu. (

2. Dalam paradigma yang mengarah kepada kebenaran tunggal berkaitan dengan doktrin agama, para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin menyimpulkan bahwa membantu peribadatan agama lain adalah termasuk dalam menyetujui atau mendukung agama tersebut, walau hanya dalam taraf pemikiran, tetapi hal tersebut sudah bisa dikategorikan “intoleran”.

Walau demikian, penulis menemukan tidak semua pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin berfikir demikian, karena ada beberapa pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin yang juga berpikiran intersubjektif dalam hal sosial seperti adanya kegiatan kemanusiaan walaupun dalam pendidikan lintas agama masih bercorak *in the wall*.

3. Terkait dengan faktor yang mempengaruhi subjektivitas pemahaman lintas agama para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin, penulis menemukan adanya keterkaitan antara LDK Jama'ah Shalahuddin dengan corak gerakan tarbiyah, serta dari penamaan Jama'ah Shalahuddin itu sendiri yang mencerminkan semangat perang salib dan sangat bermuatan agamis antara Islam dan Kristen.

Selain itu corak subjektif juga terlihat dari beberapa faktor semisal sistem nilai, praktik hidup, pandangan-pandangan dalam menyikapi realita sosial, dan lingkungan ideal yang bercorak islamis yang sering digandrungi oleh aktivis LDK Jama'ah Shalahuddin.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi intersubjektivitas pemahaman lintas agama para pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin terlihat dari background pengurus LDK Jama'ah Shalahuddin yang heterogen, lingkungan sosial yang ideal, serta tujuan dan sasaran dakwah Jama'ah Shalahuddin.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dinyatakan bahwa pemahaman lintas agama dikalangan Jama'ah Shalahuddin perlu ditekankan. Karena itu penulis memberikan masukan sebagai berikut:

1. Adanya pengembangan materi di kurikulum perguruan tinggi untuk mengkaji berkaitan dengan pemahaman lintas agama agar menetralkan paham-paham ekstrimis yang berkembang di lingkungan kampus.
2. Kegiatan-kegiatan lintas agama yang ada dalam LDK Jama'ah Shalahuddin hendaknya dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan serta selalu update terhadap informasi dan berbagai isu yang sedang berkembang dengan berbagai kreativitas dan inovasi yang mampu menunjang proses dakwah Islam yang bersifat moderat.
3. LDK Jama'ah Shalahuddin hendaknya terus membina komunikasi dan koordinasi yang baik dengan berbagai pihak, seperti pihak kampus,

alumni, dan kepada mahasiswa secara umum agar semua visi misinya dapat terealisasi dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin “*Wawasan Filosofis Pendidikan Islam dalam Masyarakat Multikultural; Intersubjektifitas keberagamaan manusia era kontemporer*”, UIN Sunan Kalijaga, t.t.
- Al-Maghlout, Sami bin Abdullah. *Atlas Agama-agama, Mencari Satu Titik Kebenaran, Mengantarkan Setiap Orang Beragama Lebih Memahami Agama Masing-masing*, Penerjemah Fuad Syaifuddin Nur dan Ahmad Ginanjar Sya’ban, Jakarta: Almahira, cet.2, 2012.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arrobi, Mohammad Zaki, *Islamisme Ala Kaum Muda Kampus*, Yogyakarta: UGM Press, 2020.
- Aryani, Sekar Ayu, dkk., “*Ketahanan Kepribadian Mahasiswa DIY terhadap Eksklusivisme Keagamaan: Studi Kasus Enam Perguruan Tinggi*”, Yogyakarta, 2012.
- Askari, Hasan, *Lintas Iman Dialog Spiritual*, Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2003.
- Bungi, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2005.
- Daya, Burhanuddin, *Agama Dialogis: Merda Dialektika Idealita dan Realita Hubungan Antar Agama*, Yogyakarta: LKis, 2004.
- Fachrian, Muhammad Rifqi, *Toleransi Antar Umat Beragama dalam Al-Quran, Telaah Konsep Pendidikan Islam*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.
- Guillaume, A, *The Life of Muhammad*, terj. Kitab Ibn Ishaq, Sifat Rasul Allah, Karachi: Oxford University Press, 1980.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Desertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- [Hamli](#), “*Tahapan Dari Mengadopsi Narasi Intoleran, Radikalisme dan Terakhir Menuju Terorisme*”, Artikel, Edisi Jumat, 02 Agustus 2019.
- Husein, Lutfhi Hamzah “*Gerakan Mahasiswa Sebagai Kelompok Penekan: Studi Kasus Keluarga Mahasiswa UGM dari Masa Orde Lama, Orde Baru, Hingga Post Reformasi*”, Skripsi, Jurusan Politik Pemerintahan, Tidak Dipublikasikan, 2013.

- Ikhsan Saleh, M Nurul, *Peace Education: Kajian Sejarah, Konsep & Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Iqbal, Mahathir Muhammad, “Pendidikan Multikultural Interreligius: *Upaya Menyemai Perdamaian dalam Heterogenitas Agama Perspektif Indonesia*” dalam *Jurnal Sosio Didaktika*, Malang, Lakpesdam PCNU Malang, Vol 1, No 1 Mei 2014.
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Karim, M. Abdul. *Toleransi Umat Beragama di Desa Loloan, Jembrana, Bali. Ditinjau Dari Prespektif Sejarah*, Lampung: Analisis; *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 16, No. 1, Juni 2016.
- Listia, dkk, *Buku Suplemen Pendidikan Agama untuk SMA, Pendidikan Interreligius: Gagasan Dasar dan Modul Pelaksanaan*, ttp: CDCC, Religion For Peace dan KAICIID, 2016.
- Lubis, M. Ridwan, *Pendidikan Lintas Agama*, dalam *Opini dan Layanan Umum*, Surat Kabar Haluan Kepri, terbit Rabu 15 Oktober 2014.
- Mariato, M.Dwi, “*Belajar dari Alam dan Orang Desa*”, dalam *Kompas*, 28 April 2014.
- Misrawi, Zuhairi, “*Kesadaran Multikultural dan Deradikalisasi Pendidikan Islam: pengalaman Bhineka Tunggal Ika dan Qabul Al-Akhar*”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, Juni 2013.
- Mugni, Syafiq A, *Nilai-nilai Islam; Perumusan Ajaran dan Upaya Aktualisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Munawar-Rachman, Budhy, *Membela Kebebasan Beragama, Percakapan Tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme*, The Asia Foundation, buku-1, cet.2, 2016.
- Munjid, Achmad, *Signifikansi Studi dan Pengajaran Agama Model Interreligius dalam Memaknai Pluralisme, dalam Studi Agama di Indonesia: Refleksi Pengalaman*, Yogyakarta: CRCS, 2016.
- Naim, Ngainun, *Islam dan Pluralisme Agama; Dinamika Perebutan Makna*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Nasution, Khoirudin, *Pengantar Studi Agama*, Yogyakarta: TAZZAFa, 2004
- Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 1992.
- Nuryanto, M. Agus, “*Islamic Education In A Pluralistic Society*”, dalam *Jurnal Al-Jami'ah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, Yogyakarta: Al-Jami'ah, Vol. 49, No. 2, 2011 M/1432 H.

- Padmo (Ed.), Soegiyanto, Purwanto, Bambang, Djoko Setyo, *Dari Revolusi ke Reformasi: 50 Tahun Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta: Penerbit Pusat Kebudayaan dan Pariwisata UGM, 1999.
- Patel, Eboo and Cassie Meyer, *The Civic Relevance of Interfaith Cooperation for Colleges and Universities*, *Journal of College & Character* v.12:1, 2011.
- Qodir, Zuly, *Radikalisme Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rachman, Budhy Munawar, *Membela Kebebasan Beragama, Percakapan Tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme*, (The Asia Foundation, buku-1, cet.2, 2016.
- Rahman, Fazlur, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*, (The University of Chicago Press. Chicago, dalam Amin Abdullah, *Filsafat kalam Era Postmodernisme*, 1982.
- Ratnawati, Ety, *Relevansi Psikologi Lintas Agama dan Budaya bagi Pendidikan dan Pengembangannya*, dalam *Jurnal Edueksos* Vol I No 1, Januari-Juni, 2012.
- Riyanto, E. Armada, *Dialog Interreligius: Historisitas, Tesis, Pergumulan, Wajah*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung; CV Pustaka setia, 2008.
- Shihab, M. Quraish, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan Pustaka, cet.1, 2013.
- Sudjito, Arie “*Dari Elitisme Ke Politisme: Gerakan Mahasiswa 1998*”, dalam Arbi Sanit, *Pergolakan Melawan Kekuasaan: Gerakan Mahasiswa Antara Aksi Moral dan Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Insist Press, 1999.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sumarni, Sri, *Pengantar Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2018.
- Syihab, Alwi, *Islam Inklusif*, Bandung: Mizan, 1998.
- Wijaya, Aksin, *Visi Pluralis-Humanis Islam Faisal Ismail*, Yogyakarta: Dialektika, 2016.
- Zamroni, *Peace Education, A Reader Volume I*, Yogyakarta: Pascasarjana UNY, 2004.

Anonymous wikipedia, dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/agama_di_indonesia , diakses pada hari jum'at tanggal 08 November 2019.

Gunandha, Reza dan Muhammad Yasir, “*Survei Setara: UI, UGM, IPB, dan 7 PTN Lainnya Terpapar Paham Radikalisme*”, dalam <https://www.google.co.id/amp/s/amp.suara.com/news/2019/05/31/182859/survei-setara-ui-ugm-ipb-dan-7-ptn-lainnya-terpapar-paham-radikalisme>, diakses tanggal 07 November 2019.

Halili, <https://setara-institute.org/wacana-dan-gerakan-keagamaan-di-kalangan-mahasiswa-2/>, diakses pada Minggu 02 Februari 2020

Manurung, M.Yusuf, <https://www.tempo.co/tag/kekerasan-atas-nama-agama> Diakses pada Sabtu 01 Februari 2020.

Sartika, Titik, Sadr Lajnah Imaillah Ahmadiyah di Bekasi, Jawa Barat, mengenai intimidasi yang menimpa muslim Ahmadiyah dari militan Islamis, November 2011, <https://www.hrw.org/id/report/2013/02/28/256413>. Diakses pada Sabtu 01 Februari 2020.

Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/M._Amin_Abdullah, diakses pada Minggu 02 Februari 2020.

